

---

Putri Rizqi Delia Mustafa, 2020, Kontribusi Kawasan Wisata Budaya Dayak Terhadap Tingkat Pendapatan Masyarakat Suku Dayak Kenyah

## Contribution of Dayak Cultural Tourism Regions to the Level of Income of Dayak Kenyah People

Putri Rizqi Dhelia Mustafa<sup>1</sup>, Erman Syarif, Nasiah<sup>3</sup>

<sup>1 2 3</sup> JURUSAN GEOGRAFI / FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM / UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Email : [putririzqidm@gmail.com](mailto:putririzqidm@gmail.com)

(Received: Jan 2020; Reviewed: Jan 2020; Accepted: Feb 2020; Published: Feb 2020)



Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah license CC BY-SA ©2019 oleh penulis (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>).

### ABSTRACT

*This study aims to determine the quality of the Dayak cultural tourism area in the village of Pampang village in East Kalimantan and determine the contribution of the Dayak cultural tourism area to the level of income of the Dayak tribe community in the village of Pampang, East Kalimantan. The population in this study were people who work in the Dayak cultural tourism area in the village of Pampang, East Kalimantan as many as 30 people. The number of samples taken was 30 people using total sampling. Retrieval of data in this study using observation techniques, questionnaires, and documentation. Then analyzed using qualitative and quantitative analysis techniques (mix methods). Research data is displayed in the form of frequency and percentage tables. The results showed that the quality of the Dayak cultural tourism area in the village of Pampang was included in the "good" category of 61.1%. With the contribution of the Dayak Kenyah community in the village of Pampang to the level of income, the highest number of contributions obtained by respondents was 85.71% and the lowest number of contributions obtained by respondents was 15.62%.*

**Keywords:** Income Level, Contribution.

### ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas kawasan wisata budaya dayak di kelurahan desa pampang Kalimantan timur dan mengetahui kontribusi kawasan wisata budaya dayak terhadap tingkat pendapatan masyarakat suku dayak kenyah di kelurahan desa pampang Kalimantan timur. Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat yang bekerja pada kawasan wisata budaya dayak di kelurahan desa pampang Kalimantan timur sebanyak 30 jiwa. Jumlah sampel yang di ambil sebanyak 30 jiwa menggunakan total sampling. Pengambilan data pada penelitian ini*

Putri Rizqi Delia Mustafa, 2020, Kontribusi Kawasan Wisata Budaya Dayak Terhadap Tingkat Pendapatan Masyarakat Suku Dayak Kenyah

*menggunakan teknik observasi, kuisisioner, dan dokumentasi. Selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif (mix methods). Data penelitian di tampilkan dalam bentuk tabel frekuensi dan presentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas kawasan wisata budaya dayak di kelurahan desa pampang masuk dalam kategori “baik” sebesar 61,1%. Dengan kontribusi yang didapatkan masyarakat suku dayak kenyah di kelurahan desa pampang terhadap tingkat pendapatan adalah untuk jumlah kontribusi terbanyak yang didapat responden sebanyak 85,71% dan jumlah kontribusi terendah yang didapat responden sebanyak 15.62%.*

**Kata Kunci:** *Tingkat Pendapatan, Kontribusi.*

---

## PENDAHULUAN

Indonesia sebagai Negara yang memiliki keragaman budaya yang melimpah dapat mengembangkan potensi dari segi pariwisata misalnya dari segi pariwisata sebab wisatawan yang berkunjung ke Indonesia mencari atau menikmati keindahan pariwisata Indonesia sehingga memberikan efek domino bagi dalam maupun luar negeri, bila dari luar Negara kita semasih terkenal maka bagi dalam Negara kita dapat menambah devisa guna mengangkat kesejahteraan masyarakat yang ada saat ini (Rani, 2014) Di setiap daerah memiliki objek wisata dengan keunikan masing-masing, tentunya pemerintah akan melakukan segala hal untuk daerahnya agar tumbuh dan berkembang menjadi sebuah wilayah yang dapat berpengaruh terhadap tingkat perekonomian masyarakat setempat. Upaya peningkatan mutu hidup rakyat, Negara-negara yang sedang berkembang senantiasa berusaha mengembangkan dirinya dari suatu keadaan masyarakat yang terbelakang menuju kearah keadaan yang dianggap lebih baik, paling sedikit jika hal ini menyangkut masalah ekonomi ditujukan kearah mendapatkan kesejahteraan dan tingkat ekonomi yang lebih baik. Jika dilihat dari segi konteks perkembangan secara menyeluruh disebut sebagai usaha menuju modernitas (Haerunnisa, 2014). Provinsi Kalimantan Timur, dikenal dengan keragaman suku asli pedalamannya, salah satu objek wisata yang menjadi daya tarik wisatawan hingga ke mancanegara yaitu Kawasan Wisata Budaya Dayak yang tepatnya berada di daerah Pampang. Wisata ini terkenal akan daya tarik budayanya. Desa pampang dikenal sebagai kampung dayak yang dihuni oleh mayoritas Suku Dayak Kenyah yang merupakan penduduk asli yang ada dikalimantan. Masyarakat suku dayak kenyah memiliki sub suku bangsa (*umaq*) seperti *Bakung, Baka, Bem, Jalan, Kayan, Kulit, Timai, Tau, dan Tukang.*

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini teknik kuantitatif-kualitatif (*mixmetods*) penelitian ini menjelaskan bagaimana kualitas kawasan wisata budaya dayak dan kontribusinya terhadap tingkat pendapatan masyarakat suku dayak kenyah. Kemudian digunakan

---

Putri Rizqi Delia Mustafa, 2020, Kontribusi Kawasan Wisata Budaya Dayak Terhadap Tingkat Pendapatan Masyarakat Suku Dayak Kenyah

pula Metode kualitatif dan kuantitatif (*mix methods*). Menurut Creswell (2010) penelitian campuran merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan antara penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Hal ini juga didukung dari pengertian (Sugiyono, 2011) yang mengatakan bahwa, metode penelitian kombinasi adalah suatu metode penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode kuantitatif dan metode kualitatif untuk digunakan secara bersamaan dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih kompherensif, valid, reiable, dan obyektif. Penelitian ini dilakukan di Pampang Kalimantan Timur.

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat dari suku Dayak Kenyah yang memiliki usaha di sekitaran Kawasan Wisata Budaya Dayak di Kelurahan Budaya Pampang Kalimantan Timur sebanyak 30 orang dengan menggunakan total sampling yang merupakan pengambilan data sampel sama dengan jumlah populasi.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi yaitu mengadakan pengamatan langsung dilapangan tentang masyarakat Dayak Kenyah yang ada di Provinsi Kalimantan Timur Kota Samarinda Kecamatan Samarinda Utara Kelurahan Budaya Pampang. Dilakukan untuk mendapatkan gambarab umum tentang lokasi penelitian.
2. Kuesioner gunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar kontribusi kawasan Wisata Budaya Dayak terhadap tingkat pendapatan masyarakat Suku Dayak Kenyah di Pampang Kalimantan Timur dan kualitas kawasan wisata budaya dayak di kelurahan desa pampang Kalimantan timur. Wawancara dengan menggunakan kuisisioner dilakukan dilapangan dengan membagikan secara langsung sambil wawancara kepada masyarakat yang bekerja di kawasan wisata tersebut.
3. Dokumentasi yaitu mencari beberapa sumber informasi dari buku , jurnal penelitian, ataupun data-data penting yang menyangkut tentang perkembangan sosial ekonomi mayarakat Suku Dayak Kenyah di Provinsi Kalimantan Timur Kota Samarinda Kecamatan Samarinda Utara Kelurahan Budaya Pampang yang menjadi tempat penelitian. Tujuannya ialah agar hasil informasi-informasi yang didapatkan langsung dilapangan bisa dibuktikan atau menjadi penguat hasil yang didapatkan ataupun lebih mengembangkan lagi hasil penelitian dari sumber yang telah ada.

Teknik analisis data yang dignakan dalam penelitian ini adalah annalisis secara kualitatif dan kuantitatif (*mixmapethods*) merupakan meotde penelitian yang mengkobinasikan atau menggabungkan antara metode kuantitatif dan kualitatif untuk digunakan secara bersamaan dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih kompherensif, valid, reiable, dan obyektif. Untuk mengetahui kualitas kawasan wisata, diajukan pertanyaan-pertanyaan yang akan dihitung dengan bentuk persen. Pertanyaan yang diajukan selanjutnya diukur dengan menggunakan skala Likert, jawaban-jawaban prtanyaan tersebut diberi skor 5, 4, 3, 2, 1 dengan pengkategorian skor memakai jawaban sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan kurang sekali.

Teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui Kualitas Kawasan Wisata dengan menggunakan rumus presentase yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Nilai Presentase

Putri Rizqi Delia Mustafa, 2020, Kontribusi Kawasan Wisata Budaya Dayak Terhadap Tingkat Pendapatan Masyarakat Suku Dayak Kenyah

F = Banyaknya responden

N = Jumlah Sampel

Kategori Kualitas Kawasan Wisata Budaya Dayak di Pampang:

|          |               |
|----------|---------------|
| 81%-100% | Sangat Baik   |
| 61%-80%  | Baik          |
| 41%-60%  | Cukup Baik    |
| 21%-40%  | Kurang Baik   |
| 0%-20%   | Kurang Sekali |

Sumber: (Arikunto, 2007)

Untuk mengetahui besarnya kontribusi kawasan wisata budaya dayak terhadap tingkat pendapatan masyarakat suku dayak kenyah maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$Kt = \left( \frac{Ki}{K} \times 100\% \right)$$

(Barclay, 1994 modif)

Keterangan:

Kt: Kontribusi kawasan wisata budaya dayak terhadap tingkat pendapatan masyarakat dayak kenyah

Ki: Pendapatan masyarakat dari hasil kawasan wisata budaya dayak

K: Pendapatan total masyarakat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelurahan Budaya Pampang merupakan salah satu Kelurahan yang berada di Kecamatan Samarinda Utara yang memiliki luas 38.000 Km. Tipologi Kelurahan/Desa yaitu persawahan dan perkebunan. Kelurahan Budaya Pampang terletak pada Dataran rendah yang didominasi oleh rawa Kelurahan Budaya Pampang memiliki letak koordinat di kisaran 177°05'05''BT dan 00°16'50''-00°11'10''LS. Secara geografis desa Pampang berbatasan dengan: Sebelah Utara berbatasan dengan Kutai Karta Negara, Sebelah timur berbatasan dengan Sungai Siring/Tanah Merah, Sebelah selatan berbatasan dengan Tanah Merah /Lempake, Sebelah barat berbatasan dengan tanah merah /Sempaja Utara.

### 1. Kualitas Kawasan Wisata Budaya Dayak di Kelurahan Budaya Pampang Kalimantan Timur.

Kualitas Kawasan Wisata Budaya Dayak di Pampang sangat berpengaruh baik untuk pendapatan Masyarakat Suku Dayak Kenyah. Unsur penting yang menunjang kualitas kawasan wisata ini adalah atraksi wisata, fasilitas dan pelayanan, aksesibilitas, serta citra kawasan wisata.

Putri Rizqi Delia Mustafa, 2020, Kontribusi Kawasan Wisata Budaya Dayak Terhadap Tingkat Pendapatan Masyarakat Suku Dayak Kenyah

**Tabel 1.** Adanya Souvenir Khas Suku Dayak yang Beragam di Kawasan Wisata Budaya Dayak Pampang

| No..   | Kriteria            | Frekuensi | Presentase |
|--------|---------------------|-----------|------------|
| 1.     | Sangat Setuju       | 19        | 64         |
| 2.     | Setuju              | 10        | 33         |
| 3.     | Netral              | 1         | 3          |
| 4.     | Tidak Setuju        | 0         | 0          |
| 5.     | Sangat Tidak Setuju | 0         | 0          |
| Jumlah |                     | 30        | 100        |

Sumber : Olahan Hasil Kuisisioner 2019

Berdasarkan dari hasil kuisisioner mengenai adanya souvenir khas suku dayak tanggapan masyarakat dayak kenyah yang mengatakan Sangat Setuju yaitu sebanyak 19 orang (64%) dan yang mengatakan Setuju yaitu sebanyak 10 orang (33%) dan sisanya yaitu 1 orang (3%) yang mengatakan Netral. Hal ini dikarenakan Masyarakat Dayak Kenyah sudah mengetahui bahwa di Kawasan Wisata tersebut memang terdapat Souvenir yang dapat dijadikan Oleh-oleh bagi pengunjung yang telah berkunjung di Desa Budaya Dayak Pampang. Keunikan dari souvenir yang menciri khaskan budaya Dayak Kenyah menyebabkan ini menjadi tujuan wisatawan untuk berkunjung ke Desa Pampang.

**Tabel 2.** Adanya Pertunjukan Tarian Khas Suku Dayak di Kawasan Wisata Budaya Dayak Pampang

| No..   | Kriteria            | Frekuensi | Presentase |
|--------|---------------------|-----------|------------|
| 1.     | Sangat Setuju       | 20        | 20         |
| 2.     | Setuju              | 10        | 10         |
| 3.     | Netral              | 0         | 0          |
| 4.     | Tidak Setuju        | 0         | 0          |
| 5.     | Sangat Tidak Setuju | 0         | 0          |
| Jumlah |                     | 30        | 100        |

Sumber : Olahan Hasil Kuisisioner 2019

Berdasarkan pada Tabel 2 Adanya pertunjukkan tarian khas Suku Dayak Kenyah memang benar adanya sebagai pertunjukan yang menjadi tontonan bagi pengunjung, dari 30 responden, 20 orang (67%) yang memilih sangat setuju dan sisanya sebanyak 10 orang (33%).

**Tabel 3.** Pertunjukan tarian menarik wisatawan untuk berkunjung di Kawasan Wisata Budaya Dayak Pampang

| No..   | Kriteria            | Frekuensi | Presentase |
|--------|---------------------|-----------|------------|
| 1.     | Sangat Setuju       | 12        | 40         |
| 2.     | Setuju              | 15        | 50         |
| 3.     | Netral              | 3         | 10         |
| 4.     | Tidak Setuju        | 0         | 0          |
| 5.     | Sangat Tidak Setuju | 0         | 0          |
| Jumlah |                     | 30        | 100        |

Sumber: Hasil Olahan Kuisisioner 2019

Putri Rizqi Delia Mustafa, 2020, Kontribusi Kawasan Wisata Budaya Dayak Terhadap Tingkat Pendapatan Masyarakat Suku Dayak Kenyah

Berdasarkan dari hasil olahan pada Tabel 3 bahwa pertunjukan tarian sangat menarik wisatawan untuk berkunjung dapat dilihat dari masyarakat yang memilih sangat setuju ada 12 orang (40%) dan yang memilih setuju sebanyak 15 orang (50%) dan sisanya memilih netral sebanyak 3 orang(10%).

**Tabel 4.** Adanya Fasilitas Penginapan untuk Wisatawan yang Berkunjung di Kawasan Wisata Budaya Dayak Pampang

| No..   | Kriteria            | Frekuensi | Presentase |
|--------|---------------------|-----------|------------|
| 1.     | Sangat Setuju       | 5         | 17         |
| 2.     | Setuju              | 1         | 50         |
| 3.     | Netral              | 5         | 23         |
| 4.     | Tidak Setuju        | 7         | 10         |
| 5.     | Sangat Tidak Setuju | 0         | 0          |
| Jumlah |                     | 30        | 100        |

Sumber: Hasil Olahan Kuisisioner 2019

Tabel 4 berdasarkan hasil dari kuisisioner tentang adanya fasilitas penginapan untuk wisatawan yang berkunjung dari 30 responden, yang memilih sangat setuju ada 5 orang (17%) yang memilih setuju ada 15 orang (50%) sedang kan netral ada 7 orang (23%) dan sisanya yang memilih tidak setuju ada 3 orang (10%). Dari hasil wawancara masyarakat mengatakan bahwa terdapat penginapan akan tetapi wisatawan sedikit yang ingin menginap. Karena banyaknya pengunjung yang merasa lebih memilih untuk menginap di perkotaan Karen lokasi wisata yang dekat dengan perkotaan.

**Tabel 5.** Adanya Pelayanan yang Baik Penginapan di Kawasan Wisata Budaya Dayak Pampang

| No..   | Kriteria            | Frekuensi | Presentase |
|--------|---------------------|-----------|------------|
| 1.     | Sangat Setuju       | 2         | 7          |
| 2.     | Setuju              | 10        | 33         |
| 3.     | Netral              | 15        | 50         |
| 4.     | Tidak Setuju        | 3         | 1          |
| 5.     | Sangat Tidak Setuju | 0         | 0          |
| Jumlah |                     | 30        | 100        |

Sumber: Hasil Olahan Kuisisioner 2019

Berdasarkan pada tabel 5 menunjukkan jika tanggapan masyarakat tentang adanya pelayanan yang baik di setiap penginapan dari 30 responden yang memilih sangat setuju hanya sedikit yaitu 2 orang (7%) yang memilih setuju yaitu 10 orang (33%) dan selebihnya memilih netral yaitu 15 orang (50%).

**Tabel 6.** Tersedia Rumah Makan di Kawasan Wisata Budaya Dayak di Pampang

| No.. | Kriteria      | Frekuensi | Presentase |
|------|---------------|-----------|------------|
| 1.   | Sangat Setuju | 0         | 0          |
| 2.   | Setuju        | 10        | 33         |

Putri Rizqi Delia Mustafa, 2020, Kontribusi Kawasan Wisata Budaya Dayak Terhadap Tingkat Pendapatan Masyarakat Suku Dayak Kenyah

|        |                     |    |     |
|--------|---------------------|----|-----|
| 3.     | Netral              | 5  | 17  |
| 4.     | Tidak Setuju        | 9  | 30  |
| 5.     | Sangat Tidak Setuju | 6  | 2   |
| Jumlah |                     | 30 | 100 |

Sumber : Hasil Olahan Kuisisioner 2019

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa apakah tersedia rumah makan di kawasan wisata budaya dayak pampang mendapat tanggapan dari masyarakat dari 30 responden yang memilih sangat setuju sebanyak 10 orang (33%) dan yang memilih netral sebanyak 5 orang (17%) dan yang memilih tidak setuju sebanyak 9 orang (30%) dan sangat tidak setuju sebanyak 6 orang (20%). Dari hasil wawancara kepada masyarakat pengunjung lebih memilih untuk membawa makanan dari luar dikarenakan waktu pertunjukkan yang tidak terlalu memakan waktu lama sehingga untuk membuat rumah makan cukuplah tidak efektif.

**Tabel 7.** Pelayanan rumah makan baik dan ramah di Kawasan Wisata Budaya Dayak Pampang

| No..   | Kriteria            | Frekuensi | Presentase |
|--------|---------------------|-----------|------------|
| 1.     | Sangat Setuju       | 5         | 0          |
| 2.     | Setuju              | 15        | 17         |
| 3.     | Netral              | 10        | 50         |
| 4.     | Tidak Setuju        | 0         | 33         |
| 5.     | Sangat Tidak Setuju | 5         | 0          |
| Jumlah |                     | 30        | 100        |

Sumber: Hasil Olahan Kuisisioner 2019

Berdasarkan pada tabel 7 menunjukkan jika pelayanan rumah makan tanggapan dari 30 responden yang memilih setuju sebanyak 5 orang (17%), yang memilih netral sebanyak 15 orang(50%) dan yang memilih tidak setuju sebanyak 10 orang(33%).

**Tabel 8.** Ketersediaan makanan khas di Kawasan Wisata Budaya Dayak Pampang

| No..   | Kriteria            | Frekuensi | Presentase |
|--------|---------------------|-----------|------------|
| 1.     | Sangat Setuju       | 5         | 17         |
| 2.     | Setuju              | 18        | 60         |
| 3.     | Netral              | 7         | 23         |
| 4.     | Tidak Setuju        | 0         | 0          |
| 5.     | Sangat Tidak Setuju | 0         | 0          |
| Jumlah |                     | 30        | 100        |

Sumber: Hasil Olahan Kuisisioner 2019

Berdasarkan pada tabel 8 tentang ketersediaan makanan khas di kawasan wisata desa budaya dayak pampang dari 30 responden yang memilih sangat setuju sebanyak 5 orang (17%), yang memilih setuju sebanyak 18 orang (60%) dan sisanya memilih netral sebanyak 7 orang (23%).

Putri Rizqi Delia Mustafa, 2020, Kontribusi Kawasan Wisata Budaya Dayak Terhadap Tingkat Pendapatan Masyarakat Suku Dayak Kenyah

**Tabel 9.** Ketersediaan jalan menuju lokasi Kawasan Wisata Budaya Dayak Pampang

| No..   | Kriteria            | Frekuensi | Presentase |
|--------|---------------------|-----------|------------|
| 1.     | Sangat Setuju       | 20        | 67         |
| 2.     | Setuju              | 9         | 0          |
| 3.     | Netral              | 1         | 3          |
| 4.     | Tidak Setuju        | 0         | 3          |
| 5.     | Sangat Tidak Setuju | 0         | 0          |
| Jumlah |                     | 30        | 100        |

Sumber: Hasil Olahan Kuisioner 2019

Berdasarkan pada tabel 9 menunjukkan jika ketersediaan jalan menuju lokasi sudah ada dan cukup baik dapat dilihat dari tanggapan masyarakat dari 30 responden yang memilih sangat setuju sebanyak 20 orang (67%) sedangkan yang memilih setuju sebanyak 9 orang (20%) dan sisanya memilih netral sebanyak 1 orang (3%). Menurut tanggapan para pekerja di kawasan wisata tersebut adanya jalan menuju lokasi sangat mempermudah wisatawan untuk menuju Kawasan Wisata Budaya Dayak di pampang.

**Tabel 10.** Akses Jalan dengan Mudah Dilalui Oleh Transportasi Umum Menuju di Kawasan Wisata Budaya Dayak Pampang

| No..   | Kriteria            | Frekuensi | Presentase |
|--------|---------------------|-----------|------------|
| 1.     | Sangat Setuju       | 22        | 73         |
| 2.     | Setuju              | 8         | 27         |
| 3.     | Netral              | 0         | 0          |
| 4.     | Tidak Setuju        | 0         | 0          |
| 5.     | Sangat Tidak Setuju | 0         | 0          |
| Jumlah |                     | 30        | 100        |

Sumber: Hasil Olahan Kuisioner 2019

Berdasarkan pada tabel 10 dapat disimpulkan bahwa akses jalan menuju kawasan wisata desa budaya dayak pampang sudah sangat baik dan dapat dilalui oleh transportasi umum dari 30 responden yang memilih sangat setuju sebanyak 22 orang (73%) dan sisanya memilih setuju sebanyak 8 orang (27%). Jalan yang hampir seluruhnya telah di beton memudahkan wisatawan untuk berkunjung ke Kawasan Wisata Budaya Dayak di Pampang walaupun ada sedikit yang telah rusak akibat kendaraan tambang yang sering lewat.

**Tabel 11.** Ketersediaan Transportasi Umum untuk Mempermudah Wisatawan dalam Berkunjung di Kawasan Wisata Budaya Dayak Pampang

| No..   | Kriteria            | Frekuensi | Presentase |
|--------|---------------------|-----------|------------|
| 1.     | Sangat Setuju       | 0         | 0          |
| 2.     | Setuju              | 0         | 0          |
| 3.     | Netral              | 0         | 0          |
| 4.     | Tidak Setuju        | 22        | 73         |
| 5.     | Sangat Tidak Setuju | 8         | 27         |
| Jumlah |                     | 30        | 100        |

Putri Rizqi Delia Mustafa, 2020, Kontribusi Kawasan Wisata Budaya Dayak Terhadap Tingkat Pendapatan Masyarakat Suku Dayak Kenyah

Sumber: Hasil Olahan Kuisioner 2019

Berdasarkan dari tabel 11 mengenai ketersediaan transportasi untuk mempermudah wisatawan dalam berkunjung belum memadai. Dari hasil olahan data dari 30 responden yang memilih tidak setuju sebanyak 22 orang (73%) dan sisanya memilih tidak setuju sebanyak 8 orang (27%).

**Tabel 12.** Adanya Penunjuk Jalan Menuju Kawasan Wisata Budaya Dayak Pampang

| No..   | Kriteria            | Frekuensi | Presentase |
|--------|---------------------|-----------|------------|
| 1.     | Sangat Setuju       | 25        | 83         |
| 2.     | Setuju              | 5         | 17         |
| 3.     | Netral              | 0         | 0          |
| 4.     | Tidak Setuju        | 0         | 0          |
| 5.     | Sangat Tidak Setuju | 0         | 0          |
| Jumlah |                     | 30        | 100        |

Sumber: Hasil Olahan Kuisioner 2019

Berdasarkan hasil olahan pada tabel 12 tentang ketersediaan penunjuk jalan di kawasan wisata dari 30 responden yang memilih sangat setuju sebanyak 25 orang (83%) dan sisanya memilih setuju sebanyak 5 orang (17%). Dapat disimpulkan penunjuk jalan untuk menuju ke kawasan wisata sudah cukup memadai. Hasil wawancara dari beberapa pekerja di Kawasan Wisata penunjuk jalan sangatlah penting dan di butuhkan oleh wisatawan dikarenakan susahnya mendapatkan jaringan sehingga GPS tidak bisa digunakan.

**Tabel 13.** Masyarakat selalu menyambut wisatawan dengan ramah dan terbuka

| No..   | Kriteria            | Frekuensi | Presentase |
|--------|---------------------|-----------|------------|
| 1.     | Sangat Setuju       | 14        | 47         |
| 2.     | Setuju              | 16        | 53         |
| 3.     | Netral              | 0         | 0          |
| 4.     | Tidak Setuju        | 0         | 0          |
| 5.     | Sangat Tidak Setuju | 0         | 0          |
| Jumlah |                     | 30        | 100        |

Sumber: Hasil Olahan Kuisioner 2019

Berdasarkan hasil olahan pada tabel 13 tentang masyarakat yang menyambut pengunjung dengan ramah dan terbuka dari 30 responden yang memilih sangat setuju sebanyak 14 orang (47%) dan sisanya sebanyak 16 orang (53%) yang memilih setuju. Menurut hasil wawancara masyarakat yang bekerja dikawasan wisata budaya dayak Pampang sifat yang terbuka dan ramah kepada pengunjung adalah salah satu perilaku yang perlu di tanamkan dalam diri Masyarakat Suku Dayak Kenyah Karena wisatawan merupakan tamu dan harus di sambut dengan ramah agar wisatawan tetap dapat menikmati wisata budaya dan disuguhkan.

Putri Rizqi Delia Mustafa, 2020, Kontribusi Kawasan Wisata Budaya Dayak Terhadap Tingkat Pendapatan Masyarakat Suku Dayak Kenyah

**Tabel 14.** Ketersediaan tempat sampah yang memadai di Kawasan wisata Budaya Dayak Pampang

| No..   | Kriteria            | Frekuensi | Presentase |
|--------|---------------------|-----------|------------|
| 1.     | Sangat Setuju       | 11        | 37         |
| 2.     | Setuju              | 16        | 3          |
| 3.     | Netral              | 3         | 5          |
| 4.     | Tidak Setuju        | 0         | 10         |
| 5.     | Sangat Tidak Setuju | 0         | 0          |
| Jumlah |                     | 30        | 100        |

Sumber: Hasil Olahan Kuisioner 2019

Berdasarkan hasil olahan pada tabel 14 tentang ketersediaan tempat sampah yang memadai dari 30 responden yang memilih sangat setuju sebanyak 11 orang (37%), yang memilih setuju sebanyak 16 orang (53%) dan sisanya memilih netral sebanyak 3 orang (10%). Dari hasil wawancara dengan pekerja yang ada di kawasan tersebut tempat sampah memang telah ada dan sudah cukup untuk di kawasan wisata akan tetapi akan lebih baiknya dapat ditambah di beberapa tempat lain lagi karena lingkungan yang baik dan nyaman tercipta dari lingkungan yang bersih serta agar mempermudah pengunjung untuk membuang sampah pada tempatnya dan tidak membuangnya di sembarang tempat.

**Tabel 15.** Adanya tempat penitipan barang di Kawasan wisata Budaya Dayak Pampang

| No..   | Kriteria            | Frekuensi | Presentase |
|--------|---------------------|-----------|------------|
| 1.     | Sangat Setuju       | 4         | 13         |
| 2.     | Setuju              | 19        | 64         |
| 3.     | Netral              | 7         | 23         |
| 4.     | Tidak Setuju        | 0         | 0          |
| 5.     | Sangat Tidak Setuju | 0         | 0          |
| Jumlah |                     | 30        | 100        |

Sumber: Hasil Olahan Kuisioner 2019

Berdasarkan dari hasil olahan pada tabel 15 tentang tempat penitipan barang di kawasan wisata tersebut dari 30 responden yang memilih sangat setuju sebanyak 4 orang (13%), yang memilih setuju sebanyak 19 orang (64%) dan sisanya memilih netral sebanyak 7 orang (23%). Menurut dari hasil wawancara kepada masyarakat adanya penitipan barang ini diharapkan agar tidak adanya wisatawan yang kehilangan barang ketika berada di Kawasan Wisata. Akan tetapi tempat penitipan barang ini kurang dipergunakan pengunjung dikarenakan waktu pertunjukan acara yang cukup singkat sehingga untuk menitipkan barangpun sudah sangat jarang dilakukan oleh wisatawan yang sedang berlibur untuk menonton pertunjukan yang ada di desa budaya dayak pampang.

Pada hasil Kuisioner diperoleh Skor responden yang berjumlah 55 sebanyak 3 orang, skor responden yang berjumlah 56 sebanyak 1 orang, 2 orang responden dengan berjumlah 57 skor, 2 orang responden dengan skor sebanyak 58, 2 orang responden dengan skor sebanyak 60, 4 responden dengan jumlah skor sebanyak 61, 5 responden dengan skor sebanyak 62, skor responden dengan jumlah 63 sebanyak 3 orang, skor responden dengan

Putri Rizqi Delia Mustafa, 2020, Kontribusi Kawasan Wisata Budaya Dayak Terhadap Tingkat Pendapatan Masyarakat Suku Dayak Kenyah

jumlah sebanyak 64 yaitu 3 orang, jumlah responden 3 orang dengan nilai skor 65, dan skor responden yang berjumlah 66 sebanyak 1 orang. Maka dapat disimpulkan jumlah skor dalam 30 responden yaitu 1833. Maka nilai rata-rata dari skor grafik di atas yaitu:

$$X = \frac{\text{skor total seluruh responden}}{\text{jumlah seluruh responden}}$$

$$= \frac{1833}{30} = 61,1$$

Berdasarkan dari hasil olahan di atas maka dapat disimpulkan bahwa Kualitas Kawasan Wisata Budaya Dayak di Pampang yaitu 61,1% yang berarti masuk dalam kategori Baik.

## 2. Kontribusi Kawasan Wisata Budaya Dayak Terhadap Tingkat Pendapatan Masyarakat Dayak Kenyah di Kelurahan Budaya Pampang Kalimantan Timur

Kontribusi merupakan suatu sumbangan, masukan atau dukungan, dalam penelitian ini kata kontribusi lebih menekankan ke arah tentang kontribusi kawasan Wisata Budaya Dayak di Pampang.

| No  | Pekerjaan dikawasan wisata budaya dayak pampang | Pendapatan Masyarakat Dayak Kenyah dari Bekerja di Kawasan Wisata Budaya Dayak Pampang (pertahun) | Total Pendapatan Pokok | Besaran Kontribusi |
|-----|---|---|------------------------|--------------------|
| (1) | (2)   | (3)   | (4)                    | (5)                |
| 1.  | Penari  | 7.200.000   | 15.000.000             | 48                 |
| 2.  | Pedagang Souvenir                               | 14.400.000  | 16.800.000             | 85,71              |
| 3.  | Pedagang Souvenir                               | 5.300.000   | 14.400.000             | 36,80              |
| 4.  | Penari  | 7.200.000   | 30.312.000             | 23,75              |
| 5.  | Penari  | 7.200.000   | 13.200.000             | 54,54              |
| 6.  | Pedagang Souvenir                               | 3.600.000   | 8.300.000              | 43,37              |
| 7.  | Pedagang Makanan Khas                           | 4.800.000   | 9.800.000              | 48,97              |
| 8.  | Pedagang Souvenir dan Makanan Khas              | 6.850.000   | 10.950.000             | 62,55              |
| 9.  | Sekretari Lamin                                 | 13.200.000  | 19.450.000             | 67,86              |
| 10. | Penari  | 7.200.000   | 11.300.000             | 28,57              |
| 11. | Penjaga Locket                                  | 4.800.000   | 12.800.000             | 37,5               |
| 12. | Penjaga Locket                                  | 4.800.000   | 19.800.000             | 24,24              |
| 13. | Penari  | 7.200.000   | 25.200.000             | 28,57              |
| 14. | Pedagang Souvenir                               | 11.000.000  | 36.750.000             | 29,93              |
| 15. | Pedagang Makanan Khas dan Souvenir              | 6.250.000   | 22.550.000             | 27,71              |
| 16. | Pedagang Makanan Khas dan Souvenir              | 5.000.000   | 10.000.000             | 50                 |
| 17. | Penari  | 7.200.000   | 15.960.000             | 45,11              |
| 18. | Penari  | 7.200.000   | 13.700.000             | 52,55              |

Putri Rizqi Delia Mustafa, 2020, Kontribusi Kawasan Wisata Budaya Dayak Terhadap Tingkat Pendapatan Masyarakat Suku Dayak Kenyah

|     |                                    |            |            |       |
|-----|------------------------------------|------------|------------|-------|
| 19. | Pengiring Musik                    | 5.000.000  | 8.200.000  | 80,97 |
| 20. | Pengiring Musik                    | 5.000.000  | 17.000.000 | 29,41 |
| 21. | Penari                             | 7.200.000  | 37.200.000 | 19,35 |
| 22. | Penari                             | 7.200.000  | 12.000.000 | 60    |
| 23. | Pedagang Souvenir dan Makanan Khas | 12.000.000 | 18.000.000 | 66,66 |
| 24. | Petugas Kebersihan                 | 2.000.000  | 9.600.000  | 20,83 |
| 25. | Keamanan                           | 2.500.000  | 16.000.000 | 15,62 |
| 26. | Petugas Kebersihan                 | 2.000.000  | 9.200.000  | 21,73 |
| 27. | Petugas Kebersihan                 | 2.000.000  | 6.250.000  | 32    |
| 28. | Keamanan                           | 2.500.000  | 12.250.000 | 20,40 |
| 29. | Pedagang Souvenir                  | 10.000.000 | 16.500.000 | 60,60 |
| 30. | Pedagang Souvenir                  | 8.000.000  | 13.000.000 | 61,53 |

Sumber: Olahan Hasil Kuisioner 2019

Berdasarkan pada tabel yang ada pada 4.18 dapat dilihat bahwa kontribusi yang paling banyak yaitu sebanyak 85,71% yang diperoleh masyarakat dayak kenyah dari hasil bekerja di Kawasan Wisata Budaya Dayak Pampang sedangkan kontribusi paling rendah yang di peroleh masyarakat selama bekerja di kawasan wisata tersebut yaitu sebanyak 15,62%. Adapun pendapatan yang paling tertinggi yang diperoleh oleh responden yaitu sebesar Rp14.400.000 yang bekerja sebagai pedagang yang menjual oleh-oleh khas daerah, sedangkan pendaptan terendah yang diterima responden yaitu sebanyak Rp 2.000.000 yang bekerja sebagai petugas kebersihan. Dapat dilihat bahwa profesi responden sangat berpengaruh terhadap berapa pendapatan yang juga diterima oleh setiap responden seperti pedagang yang lebih banyak mendapatkan pendapatan karena ketertarikan masyarakat dalam membeli oleh-oleh khas dari Suku Dayak Kenyah sehingga berdampak pada tingkat penjualan yang terkadang bisa sangat tinggi, berbeda dengan pekerja seperti penari, penjaga loket, petugas kebersihan, dan keamanan yang pendapatan yang sudah tetap sesuai dengan tingkat profesinya masing-masing.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan tentang Kontribusi Kawasan Wisata Budaya Dayak di Pampang Kalimantan Timur dapat ditarik beberapa kesimpulan yang bisa diperoleh yaitu:

1. Kualitas kawasan wisata sangat mempengaruhi perkembangan suatu objek wisata itu sendiri dan sangat berpengaruh baik untuk pendapatan masyarakat suku dayak kenyah maupun meningkatkan devisa Negara. Unsur penting yang menunjang kualitas kawasan wisata adalah atraksi wisata, fasilitas dan pelayanan, akseibilitas, serta citra kawasan wisata dari hasil kuisioner tentang kualitas Kawasan Wisata Budaya Dayak di Pampang yang telah diolah meggunakan analisis data yaitu sebesar 61,1 yang termasuk dalam kategori “Baik”.
2. Kontribusi Kawasan Wisata Budaya Dayak terhadap tingkat pendapatan masyarakat Suku Dayak Kenyah bisa diketahui dari pendapatan yang didapat responden dari hasil bekerja di

Putri Rizqi Delia Mustafa, 2020, Kontribusi Kawasan Wisata Budaya Dayak Terhadap Tingkat Pendapatan Masyarakat Suku Dayak Kenyah

kawasan Wisata Budaya Dayak Pampang dan jumlah total pendapatan responden. total pendapatan tiap responden dapat diketahui dengan cara pendapatan responden dari hasil kerja dikawasan wisata di tambah dengan jumlah pendapatan responden di luar kawasan wisata. Adapun jumlah kontribusi terbanyak yang didapat responden adalah sebanyak 85,71% dan jumlah kontribusi terendah yang didapat responden sebanyak 15,62%.

### Saran

Dari kesimpulan diatas, saran yang dapat diajukan berupa:

1. Bagi pemerintah setempat untuk meningkatkan peningkatan pengelolaan objek wisata agar dapat terkelola dengan baik.
2. Bagi masyarakat setempat diharapkan dapat ikut melestarikan kebudayaan setempat.

### DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Soarmi, 2007. Manajemen Penelitian. Reineka Cipta. Jakarta
- Barclay. 1984. Teknik Analisis Kependudukan. Penerbit: Bina Aksara. Jakarta.
- Creswell, J. W. 2010. Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed. Yogyakarta: PT Rineka Cipta.
- Deddy Prasetya Maha Rani, 2014. Pengembangan Potensi Pariwisata Kabupaten Sumenep, Madura, Jawa Timur. *Jurnal Politik Muda*. Universitas Airlangga.
- Haerunnisa. 2014. Dampak Keberadaan Wisata Kebun Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa. *Skripsi*. UNM.
- Sugiyono. 2011. Metode penelitian kombinasi (mix methods). Alfabetha. Bandung.

*Editor In Chief*

**Erman Syarif**

[emankgiman@unm.ac.id](mailto:emankgiman@unm.ac.id)

*Publisher*

**Geography Education, Geography Departemenr, Universitas Negeri Makassar**

Ruang Publikasi Lt.1 Jurusan Geografi Kampus UNM Parangtambung, Jalan Daeng Tata, Makassar.

Email : [lageografia@unm.ac.id](mailto:lageografia@unm.ac.id)

*Info Berlangganan Jurnal*

085298749260 / Alief Saputro